

**KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS HIPERTENSI PADA E-
PUSKESMAS DI PUSKESMAS MAJASEM KOTA CIREBON
PERIODE SEMESTER 2 TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH



SRI YULIYANTI

P2.06.37.1.20.037

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
CIREBON
2023**

**KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS HIPERTENSI PADA E-
PUSKESMAS DI PUSKESMAS MAJASEM KOTA CIREBON
PERIODE SEMESTER 2 TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan D III Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan



SRI YULIYANTI

P2.06.37.1.20.037

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
CIREBON
2023**

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih, kepada yang terhormat:

1. Ibu Hj. Ani Radiati, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak dr. Suhandri Nurhidayat, selaku Kepala Puskesmas Majasem Kota Cirebon yang telah memberikan izin penelitian;
3. Bapak Yanto Haryanto, S.Pd, S.Kp, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PIKes) Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
4. Ibu Fitria Dewi Rahmawati, MKM, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
5. Ibu Nita Budiyanti, AMd. RMIK, SKM, MH(Kes) selaku penguji yang turut membimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
6. Ibu Ina Marlina, A.Md selaku kepala rekam medis Puskesmas Majasem yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon yang telah memberikan ilmu kepada saya;
8. Kedua orangtua dan keluarga yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI).
9. Teman – teman saya Fahdila Marhaendana, Indri Oktaviani, Nunik Khoerunnisa, Rafa Hanifah, Sinta Andriani, Zhafira Arifiani, Ajeng Galuh

Singgih dan Nur Afifah yang telah memberikan semangat selama penyusunan KTI;

10. Semua pihak yang telah membantu dalam terselesainya penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan.

Cirebon, Januari 2023

Sri Yuliyanti

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam medis dan Informasi Kesehatan
Cirebon
2023

SRI YULIYANTI

**KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS HIPERTENSI PADA E-PUSKESMAS
DI PUSKESMAS MAJASEM KOTA CIREBON PERIODE SEMESTER 2
TAHUN 2022**

42 Hal, V Bab, 8 Tabel, 3 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi menjadi salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas di Indonesia Puskesmas merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar yang melayani di tingkat kelurahan wilayah kerjanya dengan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif. Sistem klasifikasi penyakit merupakan pengelompokan penyakit-penyakit yang sejenis dengan International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem Tenth Revisions (ICD-10) Penerapan pengodean harus sesuai ICD-10 guna mendapatkan kode yang akurat karena hasilnya digunakan untuk mengindeks pencatatan penyakit, pelaporan nasional dan internasional morbiditas dan mortalitas, analisis pembiayaan pelayanan kesehatan, serta untuk penelitian epidemiologi dan klinis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keakuratan kode diagnosis Hipertensi di Puskesmas Majasem Periode Semester 2 Tahun 2022

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, total sampel sebanyak 76 rekam medis dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Hasil Penelitian: Proses pengkodean dilakukan oleh dokter/perawat dan belum tersedianya adanya Standard Operating Procedure (SOP) untuk pengodean diagnosis. Hasil analisis penelitian menunjukkan 58% (44 rekam medis) dengan kode diagnosis akurat dan 42% (32 rekam medis) dengan kode diagnosis tidak akurat.

Simpulan: Keakuratan kode diagnosis Hipertensi pada E-Puskesmas menunjukkan bahwa keakuratan kode diagnosis sebesar 58% atau sebanyak 44 kode yang akurat.

Kata Kunci: Keakuratan, Hipertensi, E-Puskesmas, ICD-10.

**Ministry of Health Indonesian Republic
Health Polytechnic of Tasikmalaya
Study Program of Medical Record and Health Information
2023**

SRI YULIYANTI

**ACCURACY OF HYPERTENSION DIAGNOSIS CODE AT E-
PUSKESMAS AT PUSKESMAS MAJASEM, CIREBON CITY SEMESTER
2 PERIOD OF 2022**

42 Pages, V Chapter, 8 Tables, 3 Figures, 7 Appendices

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the main causes of mortality and morbidity in Indonesia. Puskesmas is one of the basic health services that serves at the sub-district level in its working area by prioritizing promotive and preventive activities. The disease classification system is a grouping of diseases that are similar to the International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem Tenth Revisions (ICD-10). international morbidity and mortality, analysis of health care financing, as well as for epidemiological and clinical research. This research was conducted to determine the accuracy of the Hypertension diagnosis code at the Majasem Health Center for Semester 2 of 2022

Research Methods: This research uses a quantitative descriptive research type, a total sample of 76 medical records with a sampling technique using simple random sampling.

Research Results: The coding process is carried out by doctors/nurses and there is no Standard Operating Procedure (SOP) for coding diagnoses. The results of the research analysis showed that 58% (44 medical records) had an accurate diagnosis code and 42% (32 medical records) had an inaccurate diagnosis code.

Conclusion: The accuracy of the Hypertension diagnosis code in the E-Puskesmas shows that the accuracy of the diagnosis code is 58% or as many as 44 accurate codes.

Keyword: Accuracy, Hypertension, E-Puskesmas, ICD-10.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UNGKAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Peneliti	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Puskesmas	7
2. Rekam Medis	9
3. Kompetensi Rekam Medis	11
4. ICD-10	12
5. Daftar Pelayanan Penyakit di Puskesmas	14
6. Hipertensi	14

7. Keakuratan	16
8. E-puskesmas	17
B. Kerangka Teori.....	22
C. Kerangka Konsep	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain dan Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Teknik Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	25
3. Teknik Sampling	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional.....	26
F. Cara Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	26
1. Cara Pengumpulan Data.....	26
2. Instrumen Penelitian.....	27
G. Pengolahan Data.....	27
H. Analisis Data	28
I. Etika Penelitian	28
J. Keterbatasan Penelitian	29
K. Jalannya Penelitian	29
L. Jalannya Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Puskesmas Majasem	33
1. Gambaran Umum Puskesmas Majasem Kota Cirebon	33
2. Ketenagaan Puskesmas Majasem Kota Cirebon	34
3. Visi dan Misi Puskesmas Majasem Kota Cirebon	35
4. Struktur Organisasi Puskesmas Majasem Kota Cirebon.....	35
B. Hasil Penelitian	35

1. Gambaran Pelaksanaan Pengkodean di Puskesmas Majasem	35
2. Persentase keakuratan kode diagnosis hipertensi pada E- Puskesmas	37
C. Pembahasan Penelitian	38
1. Gambaran Pelaksanaan Pengkodean di Puskesmas Majasem	38
2. Persentase keakuratan kode diagnosis hipertensi pada E- Puskesmas	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Cakupan Wilayah Kerja Puskesmas Majasem Kota Cirebon.....	33
Tabel 4.2 Ketenagaan Puskesmas Majasem Kota Cirebon.....	34
Tabel 4.3 Persentase Konsistensi Kode Diagnosis Hipertensi Pada E-Puskesmas Di Puskesmas Majasem Kota Cirebon Periode Semester 2 Tahun 2022.....	37
Tabel 4.4 Daftar Penyebab Ketidak Konsistenan Kode Diagnosis Hipertensi Pada E-Puskesmas.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	23
Gambar 4.1 Tampilan Input Kode Diagnosis Pada Aplikasi E-Puskesmas oleh Dokter/Perawat.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Majasem Kota Cirebon
- Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian Kesbangpol Kota Cirebon
- Lampiran 3. Surat Dinas Kesehatan Kota Cirebon
- Lampiran 4. Struktur Organisasi Puskesmas Majasem Kota Cirebon
- Lampiran 5. Lembar Checklist Konsistensi Kode Diagnosis Hipertensi Pada E-Puskesmas Di Puskesmas Majasem Kota Cirebon Periode Semester 2 Tahun 2022.
- Lampiran 6. Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah (KTI)
- Lampiran 7. Daftar Penyakit Yang Ditangani Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer

DAFTAR SINGKATAN

BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
Depkes	: Departemen Kesehatan
FKTL	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
HT	: Hipertensi
ICD - 10	: <i>International Statistical Classification of Disease and Related Health Problem</i>
IDI	: Ikatan Dokter Indonesia
IMS	: Infeksi Menular Seksual
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KMK	: Keputusan Menteri Kesehatan
LB	: Laporan Bulanan
LPLPO	: Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
Lroa	: Layanan Rehidrasi Oral Aktif
LSD	: Laporan Sumber Daya
MTBM	: Manajemen Terpadu Balita Muda
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
PBF	: Pedagang Besar Farmasi
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PKPR	: Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
PTM	: Penyakit Tidak Menular
RI	: Republik Indonesia
SDM	: Sumber Daya Manusia
Sihepi	: Sisten Informasi Hepatitis dan Infeksi Saluran Pencernaan
SIP	: Sistem Informasi
SKDI	: Standar Kompetensi Dokter Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SP	: Sistem Pencatatan
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKME	: Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
UKP	: Upaya Kesehatan Perorangan
WHO	: <i>World Health Organization</i>